

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *investment opportunity set*, *cash flow* dan *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Dan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 perusahaan dalam penelitian selama tahun 2021-2024. Peneliti telah meringkas hasil pada penelitian ini yaitu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak semua aktivitas investasi perusahaan mendorong penurunan penerapan pelaporan keuangan yang konservatif. Berdasarkan teori agensi, perbedaan informasi antara manajemen dan pemilik perusahaan memungkinkan manajemen menyesuaikan tingkat konservatisme dalam pelaporan keuangan untuk menampilkan kinerja yang lebih baik guna menarik investor.
2. *Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Perusahaan dengan tingkat arus kas yang tinggi cenderung meningkatkan kepercayaan investor karena dianggap mampu

memberikan pengembalian yang lebih baik. Penerapan konservatisme akuntansi mendorong perusahaan menyajikan estimasi arus kas masa depan secara lebih hati-hati, sehingga besar kecilnya nilai *cash flow* memengaruhi tingkat konservatisme akuntansi.

3. *Growth Opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak semua manajer menyampaikan sinyal pertumbuhan perusahaan melalui penerapan konservatisme akuntansi. Berdasarkan teori agensi, perbedaan strategi manajerial dalam memberikan sinyal pertumbuhan menyebabkan konservatisme akuntansi tidak selalu digunakan sebagai sarana utama untuk menarik investor.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang menunjukkan bahwa *investment opportunity set* dan *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan *cash flow* memiliki pengaruh signifikan, berikut adalah saran untuk berbagai pihak terkait:

1. Pentingnya pengetahuan bagi investor diharapkan agar dapat lebih memperhatikan pengelolaan arus kas (*cash flow*) dalam penerapan konservatisme akuntansi. Manajemen perlu menerapkan kebijakan pelaporan keuangan yang berhati-hati agar informasi keuangan yang disajikan tetap andal dan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.

2. Investor dan pihak terkait disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan *investment opportunity set* dan *growth opportunity* dalam menilai tingkat konservatisme akuntansi perusahaan, karena kedua variabel tersebut tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Sebaliknya, analisis arus kas perusahaan dapat dijadikan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas pelaporan keuangan dan tingkat kehati-hatian manajemen.
3. Penelitian selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang akan dilakukan dimasa yang akan datang. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas sektor penelitian seperti sektor keuangan, infrastruktur, pertambangan, dan lainnya. Karena sektor keuangan, infrastruktur dan pertambangan merupakan perusahaan yang banyak diminati oleh pihak investor untuk menginvestasikan dananya. Kemudian peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian dan menggunakan alat ukur lain seperti *Earning/Stock Return Relation Measure* agar dapat dibandingkan dengan jelas dalam mengukur konservatisme akuntansi.